

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku *shopaholic* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah dijelaskan dalam pembahasan, maka diambil kesimpulan yaitu mahasiswa *shopaholic* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik yang pertama yaitu mahasiswa dengan jenis *shopaholic* pembeli kompulsif. Karakteristik mahasiswa dalam jenis *shopaholic* ini yaitu mahasiswa yang hobby berbelanja disebabkan dengan alasan untuk menghilangkan beban pikiran, menghilangkan rasa bosan, serta menenangkan pikiran ketika mahasiswa tersebut mengalami emosi dalam dirinya.

Yang kedua yaitu, mahasiswa dengan jenis *shopaholic* pembeli bulimia. Karakteristik mahasiswa dalam jenis *shopaholic* ini yaitu membeli sesuatu bukan karena sesuatu yang butuh atau berguna, namun cenderung membeli sesuatu itu karena apa yang dilihatnya itu menarik dan selalu ingin dengan hal yang berbeda, khususnya pada makanan dan pakaian. Yang ketiga yaitu mahasiswa dengan jenis *shopaholic* pembeli diskonan. Karakteristik mahasiswa dalam jenis *shopaholic* ini yaitu mahasiswa yang tertarik dan hobby belanja disebabkan dengan alasan adanya potongan harga dan harganya lebih murah, sehingga dengan adanya potongan harga

tersebut, disitulah kesempatan mahasiswa untuk membeli barang-barang yang ingin dibeli walaupun tidak terlalu berguna.

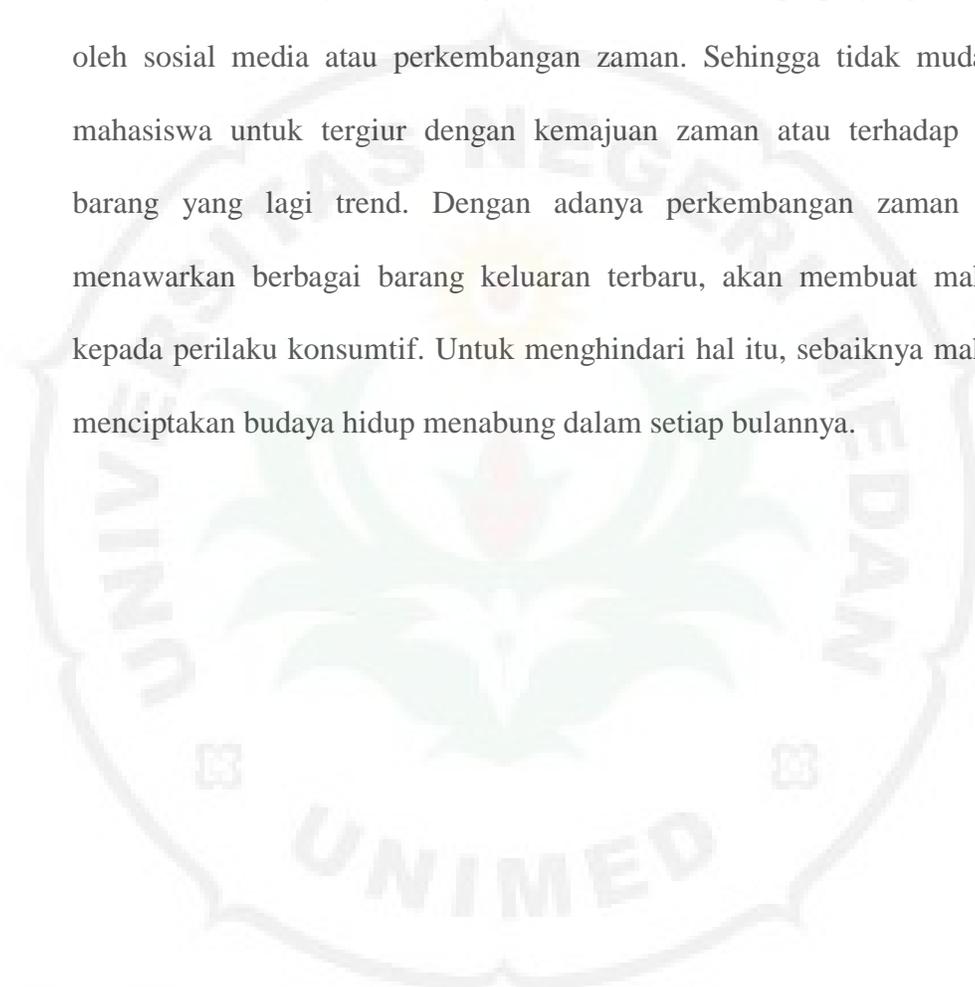
Gaya hidup mahasiswa *shopaholic* membentuk pribadi yang tidak pernah puas atas apa yang telah dimilikinya. Pada mahasiswa *shopaholic* Fakultas Ekonomi universitas Negeri Medan, bagi mahasiswa tersebut *shopaholic* dilakukan kebanyakan untuk menghilangkan stress dan untuk mengikuti perkembangan zaman supaya tidak tertinggal dengan barang-barang keluaran terbaru atau barang-barang yang lagi *trend*. Selain itu, belanja juga dilakukan beberapa mahasiswa untuk menghilangkan rasa jenuh dari banyaknya tugas kuliah serta untuk kesenangan sendiri dalam hal berbelanja. Mahasiswa *shopaholic* melakukan berbelanja dengan frekuensi diatas tiga kali dalam sebulan dan kebanyakan mahasiswa tersebut mendapatkan uang saku rata-rata di atas 1.000.000 per bulan. Sebagian mahasiswa mengaku bahwa uang saku yang diterima tersebut, cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan belanjanya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dalam tulisan ini yaitu:

1. Mahasiswa sebaiknya bisa memiliki skala prioritas, agar bisa lebih mengontrol dalam berbelanja atau membeli barang. Dari hal tersebut, bisa dilihat juga yang mana merupakan sesuatu yang merupakan kebutuhan dan yang mana yang merupakan keinginan. Sehingga mahasiswa yang lain tidak melakukan perilaku *shopaholic* atau berlebihan dalam berbelanja.

2. Mahasiswa sebaiknya bisa mengendalikan diri terhadap apa yang ditawarkan oleh sosial media atau perkembangan zaman. Sehingga tidak mudah bagi mahasiswa untuk tergiur dengan kemajuan zaman atau terhadap barang-barang yang lagi trend. Dengan adanya perkembangan zaman dengan menawarkan berbagai barang keluaran terbaru, akan membuat mahasiswa kepada perilaku konsumtif. Untuk menghindari hal itu, sebaiknya mahasiswa menciptakan budaya hidup menabung dalam setiap bulannya.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY